

Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari

Susi Sunanti¹ Maftukhin² Titi Rahmawati³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Email: susisunanti390@gmail.com¹ maftukhiniing@gmail.com² titirahmawati165@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh sistem akuntansi dan pengendalian internal secara parsial serta simultan terhadap keberhasilan UMKM. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah anggota UMKM dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 86 responden. Metode pengumpulan survey dengan cara membagikan kuisioner pada responden baik secara langsung maupun melalui online menggunakan google form. Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian menggunakan teknik purpose sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) sistem akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM dengan kontribusi sebesar 32,4%. 2) pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM dengan kontribusi sebesar 52,3%. 3) sistem akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan UMKM dengan kontribusi 52,3%. Keberhasilan UMKM dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen sebesar 45,4%. Perlu adanya perhatian lagi dari pemerintah setempat agar UMKM semakin berkembang.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pengendalian Internal, Keberhasilan UMKM.

Abstract

This study aims to determine: the influence of the accounting system and internal control partially and simultaneously on the success of MSMEs. This type of research is quantitative. The population of this study was members of MSMEs using a total sample of 86 respondents. The method of collecting surveys by distributing questionnaires to respondents both directly and online using google forms. The technique of determining the number of samples in the study uses the purpose sampling technique. The analysis used was multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program. The results of the study stated that: 1) the accounting system partially affects the success of MSMEs with a contribution of 32.4%. 2) internal control partially affects the success of MSMEs with a contribution of 52.3%. 3) the accounting system and internal control simultaneously affect the success of MSMEs with a contribution of 52.3%. The success of MSMEs can be explained by the variation of two independent variables of 45.4%. There needs to be more attention from the local government so that MSMEs will grow.

Keywords: Accounting System, Internal Control, Success of MSMEs.



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Berbagai Negara yang ada di dunia, khususnya di Indonesia UMKM adalah salah satu usaha penggerak yang ada di bangsa. Jenis usaha yang ini adalah sektor yang paling kuat sebagai pendongkrak laju perekonomian yang paling kuat untuk memajukan perekonomian baik lokal maupun nasional. Ketahanan UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi juga terbukti lebih baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini disebabkan karena para pelaku usaha UMKM tidak hanya mengandalkan barang impor saja akan tetapi memanfaatkan sumberdaya lokal baik yang ada didala sumber daya manusia, modal, bahan baku serta peralatan.

Sumber pendanaan para pelaku usaha UMKM ini juga tidak hanya bergantung pada pinjaman dari bank melainkan dana usaha UMKM juga dihasilkan dari penjualan yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Jumlah pelaku usaha kecil dan menengah terus mengalami adanya peningkatan. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM Terdapat sekitar 57,9 juta pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Perkembangan UMKM di wilayah Kabupaten Brebes juga meningkat, hal ini berdampak positif terutama untuk penyerapan tenaga kerja sehingga bisa mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Brebes.

Keberhasilan UMKM salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan sistem akuntansi, karena dengan adanya sistem akuntansi maka akan berdampak menjadi dasar yang andal dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil untuk menunjang keberhasilan usaha (Nurwani et al, 2019), Pemerintah saat ini juga menghimbau untuk semua UMKM agar membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Peraturan tersebut bertujuan sebagai acuan untuk memudahkan UMKM dalam urusan administrasi. Pencatatan keuangan dalam UMKM diharapkan dilakukan menggunakan metode komputerisasi. Penggunaan sistem akuntansi merupakan data yang berguna bagi manajer/pemilik perusahaan yang diperoleh dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan serta tindakan manajer atau pemilik UMKM. Selain itu, sistem akuntansi juga sebagai dasar sebagai pokok untuk menilai suatu kinerja atau kemampuan perusahaan dalam aktivitas usahanya.

Berbagai penelitian tentang penggunaan sistem akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan pernah diteliti. Menurut Hutaeruk (2020), sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Menurut Saifullah (2017), sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Menurut Rini Widianingsih *et al*, (2019), pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM di Kabupaten Banyumas. Menurut Ferdi *et al*, (2022), sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh para pemangku yang membutuhkan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi atau usaha melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang diselenggarakan secara menyeluruh pada satuan pendidikan.

Dilihat dari tujuan tersebut, oleh karena itu sistem pengendalian internal dapat dibagi menjadi dua, yaitu meliputi: Pengendalian internal akuntansi, berfungsi sebagai mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan organisasi serta memeriksa keakuratan data akuntansi, Pengendalian administratif, berfungsi untuk mendorong dilakukannya efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Terdapat lima komponen pengendalian intern yang saling berkaitan.

Kajian Literatur

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal atau biasa dikatakan sebagai teori pensinyalan merupakan pemberian sinyal atau informasi kepada setiap investor untuk mengetahui tentang keadaan perusahaan. Teori sinyal merupakan suatu sinyal yang diberikan perusahaan untuk memberikan informasi mengenai keberhasilan maupun kegagalan manajemen dan akan disampaikan kepada pemilik atau investor (Adnyani & Gayatri, 2018). Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan

mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Alivia et al., 2020).

Teori sinyal juga menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan memberi sinyal kepada pemilik atau pihak yang memiliki kepentingan mengenai informasi kondisi perusahaan (Susilowati, 2011). Selain itu, sinyal dapat diberikan juga melalui pengungkapan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan, laporan berupa promosi, laporan apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, promosi serta informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan. Laporan tahunan merupakan cara untuk mengungkapkan informasi berupa informasi akuntansi, informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi, informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan yang dianggap penting bagi pihak internal dan pihak eksternal. Informasi yang diberikan oleh perusahaan umumnya merupakan catatan atau gambaran mengenai kondisi perusahaan pada masa lalu, saat ini, maupun keadaan di masa yang akan datang.

Akuntansi

Muhammad Muchlis Assyafa, (2021), akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi adalah suatu sistem untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan dalam pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penginterpretasian dari semua kejadian pada transaksi keuangan yang digunakan oleh pemakainya untuk mengambil sebuah keputusan (Natalia et al, 2020).

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas lagi, sebaiknya perlu diketahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan akuntansi menurut pakar akuntansi di bawah ini:

1. Amin Wijaya Tunggal (2001), akuntansi adalah suatu aktivitas jasa mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.
2. Arif Abubakar et al, (2004), proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas/perusahaan.
3. *Accounting Principle Board Statement No. 4* Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih di antara beberapa alternatif.

Sistem Akuntansi

Organisasi sangat tergantung pada sistem informasi agar selalu dapat kompetitif (Alfriza Frisdayanti, 2019). Informasi merupakan sumber daya (*resources*) yang arti pentingnya sama dengan pabrik dan peralatan. Produktivitas sebagai alat untuk menjaga daya saing, dapat ditingkatkan dengan bantuan sistem. Sistem adalah komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama. Sistem informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling

berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas di dalam perusahaan (Ayu *et al*, 2020). Akuntansi sebagai suatu sistem akuntansi, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada berbagai pihak (Mulyadi, 2016). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sub sistem atau komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan kumpulan sub sistem yang saling berhubungan, serta berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi yang akurat guna pengambilan keputusan usaha.

Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan koordinasi keuangan. Laporan keuangan menurut (Tatang, 2011), ringkasan dari harta, kewajiban dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu. Menurut Anna Marina *et al*, (2018), tujuan pokok dari diselenggarakannya sistem informasi akuntansi adalah terciptanya pengendalian internal yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu sistem akuntansi juga bertujuan untuk: Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan dan melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting bagi manajemen perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan informasi keuangan guna pengambilan keputusan usaha (Kurnia & Arni, 2020). Menurut Kusumaningdiah *et al* (2018), tujuan dan fungsi sistem informasi akuntansi ialah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Pengendalian Internal

Dalam teori akuntansi pengendalian internal didefinisikan sebagai yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu perusahaan (Valery G. Kumaat, 2010). Pengendalian internal berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya perusahaan baik yang berwujud (mesin dan lahan maupun tidak berwujud (reputasi, hak kekayaan, intelektual seperti merek dagang). Mekanisme pengendalian internal juga merupakan salah satu alat untuk melakukan memonitor sumber daya insani di UMKM (Fanny Angkasa, 2019).

Krismiaji (2015), pengendalian internal (internal control) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat, dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern dianggap sebagai cara yang berguna untuk mencegah serta mendeteksi fraud dan melindungi sumber daya fisik maupun intangible yang pada akhirnya akan menghasilkan efisiensi serta berfungsinya bisnis dengan baik (Nertila Cika, 2018). Saat ini, di Indonesia, banyak UMKM yang mengelola pencatatan transaksi keuangannya secara manual, demikian juga dengan pembuatan laporannya (Endang Satyawati *et al*, 2017). Hal ini dianggap sebagai kelemahan karena memunculkan ketidakakuratan didalam penyiapan laporan yang dapat membawa pada kesalahan pengambilan keputusan. Seperti misalnya, catatan persediaan yang tidak akurat dan tidak dapat diandalkan dapat menyebabkan kesalahan dalam memutuskan pembelian persediaan yang pada akhirnya menyebabkan kelebihan atau kekurangan persediaan di perusahaan.

Usaha Mikro Kecil Menengah

UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dapat berdiri sendiri, serta dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. UMKM merupakan suatu usaha yang memiliki ruang lingkup pasar yang terbatas, karyawan yang terbatas, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha (Nabawi, 2018).

Rosita Vega Savitri et all, (2018), UMKM merupakan usaha yang memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama, modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal. Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM, oleh karena itu yang dimaksud dengan usaha kecil dan menengah yaitu: Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang dan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan bahwa UMKM merupakan usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan- batasan tertentu. UMKM merupakan suatu usaha yang dikelola sendiri, memiliki pasar dan karyawan yang terbatas. UMKM memiliki lima pengertian yaitu: usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar dan dunia usaha. Pengertian tersebut sesuai dengan UU Nomor 20 Pasal 1 tahun 2008. UMKM memiliki tiga kriteria yaitu: Usaha mikro, Usaha kecil dan Usaha menengah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, yang berguna meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu dimana data yang akan diteliti berupa angka-angka, yang diukur dengan alat uji perhitungan menggunakan statistik. Penelitian ini melakukan pengamatan terhadap data serta informasi yang diperoleh dan memberikan penilaian atas permasalahan dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi dan pengendalian internal terhadap keberhasilan UMKM.

Sumber penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis statistik, berwujud pertanyaan yang dibagikan ke responden secara online untuk diukur skor yang sudah dikumpulkan. Jenis penelitian kuantitatif, yakni yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018). Data kuesioner didapat dengan membagikan link kuesioner (<https://bit.ly/BantuJurnalSusi2022>) melalui sosial media agar lebih mempermudah responden untuk mengisinya. Data ini menggunakan data primer yang secara langsung sumbernya dari perusahaan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian serta data sekunder yang di dapatkan tidak langsung dari pihak lain terkait penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Losari yang berjumlah 635 anggota. Dalam menentukan jumlah sampel ini peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel dengan memasukkan unsur kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi (Sugiyono, 2018) yaitu sebagai berikut:

$$\Pi = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- Π = Jumlah sampel yang dicari
- N = Jumlah populasi
- e = Nilai persesi

Berdasarkan rumus diatas kemudian diperoleh sampel sebagai berikut:

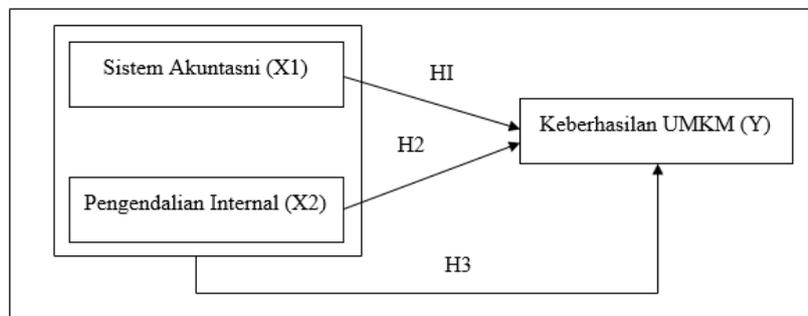
$$\Pi = \frac{635}{1 + 635 (0,1)^2}$$

$$\Pi = \frac{635}{1 + 6.35}$$

$$\Pi = \frac{635}{7,35}$$

$$\Pi = 86,39$$

Dari perhitungan diatas peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 86 anggota UMKM dengan tingkat kesalahan 10%..



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Model yang diformasikan adalah sebagai berikut:

$$Y_{KU} = \alpha + \beta_1 SA + \beta_2 PI + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Keberhasilan UMKM
- α = Konstanta
- β1 SA = Sistem Akuntansi
- β2 PI = Pengendalian Internal
- ε = Error

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : Adanya pengaruh positif sistem akuntansi secara parsial terhadap keberhasilan UMKM pada Kecamatan Losari
- H2 : Adanya pengaruh positif pengendalian internal secara parsial terhadap keberhasilan UMKM pada Kecamatan Losari
- H3 : Adanya pengaruh positif sistem akuntansi dan pengendalian internal secara simultan terhadap keberhasilan UMKM pada Kecamatan Losari

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes jumlah penduduk Kecamatan Losari adalah 138.582 jiwa dengan persebaran penduduk tiap desa sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Randegan	2.998	13	Blubuk	2.934
2	Jati Sawit	2.251	14	Pekauman	3.093
3	Karangsambung	3.020	15	Losari Kidul	4.460
4	Negla	16.122	16	Losari Lor	6.715
5	Bojongsari	6.712	17	Kecipir	5.116
6	Karangjunti	6.014	18	Pengabean	10.373
7	Rungkang	8.596	19	Limbangan	9.507
8	Dukuhsalam	2.939	20	Prapag Kidul	12.236
9	Babakan	1.939	21	Karangdempel	7.838
10	Kalibuntu	5.452	22	Prapag Lor	6.761
11	Kedungneng	6.234		Jumlah	138.582
12	Randusari	7.272	Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022		

Berdasarkan Tabel diatas jumlah penduduk terbanyak berada di desa Negla dengan 16.122 jiwa, sedangkan yang memiliki jumlah paling sedikit berada di desa Babakan dengan 1.939 jiwa.

Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Sebuah kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2009).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,546	0,213	Valid
2	0,518	0,213	Valid
3	0,531	0,213	Valid
4	0,621	0,213	Valid
5	0,508	0,213	Valid
6	0,570	0,213	Valid
7	0,551	0,213	Valid
8	0,604	0,213	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai signifikan r_{hitung} seluruh butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Sistem Akuntansi adalah valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
1	0,586	0,213	Valid
2	0,676	0,213	Valid
3	0,520	0,213	Valid
4	0,566	0,213	Valid
5	0,620	0,213	Valid
6	0,536	0,213	Valid
7	0,533	0,213	Valid
8	0,449	0,213	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikan r_{hitung} seluruh butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Pengendalian Internal adalah valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Keberhasilan UMKM

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
1	0,660	0,213	Valid
2	0,469	0,213	Valid
3	0,471	0,213	Valid
4	0,568	0,213	Valid
5	0,686	0,213	Valid
6	0,620	0,213	Valid
7	0,711	0,213	Valid
8	0,578	0,213	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai signifikan r_{hitung} seluruh butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Keberhasilan UMKM adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi (Afriзал, 2014).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Akuntansi	0,674	Reliabel
Pengendalian Internal	0,690	Reliabel
Keberhasilan UMKM	0,745	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* atas variabel sistem akuntansi sebesar 0,674, variabel pengendalian internal sebesar 0,690, dan variabel keberhasilan UMKM sebesar 0,745 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dapat dilakukan dengan teknik uji normalitas dengan *Kolmogorof Smirnov*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikansi lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000

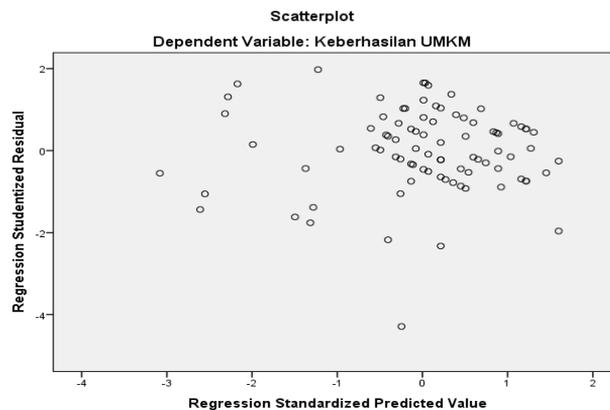
	Std. Deviation	2,36692201
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,037
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan table 6, diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui bahwa varians dari residual tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan *scatterplot* untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedstisitas jika titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar secara merata.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar merata tanpa membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki multikolerasi (gejala multikolinieritas) atau tidak (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas antar variabel independen dapat melihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Akuntansi	,752	1,330

	Pengendalian Internal	,752	1,330
a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM			

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan data Tabel 7, dapat diketahui bahwa variabel Sistem Akuntansi memiliki nilai *Tolerance* $0,752 \geq 0,10$ dan *VIF* $1,330 \leq 10$ sedangkan variabel Pengendalian Internal memiliki *Tolerance* $0,752 \geq 0,10$ dan *VIF* $1,330 \leq 10$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan adakah hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen, jika variabel independen berjumlah 2 atau lebih (Sugiyono, 2018). Hasil uji analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6,047	3,536		1,710	,091	
	Sistem Akuntansi	,324	,097		,310	3,348	,001
	Pengendalian Internal	,523	,102		,474	5,127	,000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 4.12, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e = 6,047 + 0,324 + 0,523 + e$. Dari hasil analisis regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan hasilnya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 6,047, angka tersebut menunjukkan bahwa jika Sistem Akuntansi (X1) dan Pengendalian Internal (X2) mampu memberikan kontribusi yang besar dalam mempengaruhi keberhasilan UMKM (variabel terikat) sebesar kelipatan 6,047.
2. Variabel Sistem Akuntansi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,324. Nilai koefisien sistem akuntansi memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi keberhasilan UMKM. Hal ini berarti, bila sistem akuntansi meningkat sebesar kelipatan 1 kali maka akan mempengaruhi keberhasilan UMKM dan ikut meningkat yaitu sebesar 32,4%, demikian juga sebaliknya.
3. Variabel Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,523. Nilai koefisien pengendalian internal memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi keberhasilan UMKM. Hal ini berarti, bila pengendalian internal meningkat sebesar kelipatan 1 kali maka akan mempengaruhi keberhasilan UMKM dan ikut meningkat yaitu sebesar 52,3%, demikian juga sebaliknya.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel sistem akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) secara parsial (terpisah) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan UMKM (Y) (Ghozali, 2009). Hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6,047	3,536		1,710	,091	
	Sistem Akuntansi	,324	,097		,310	3,348	,001

	Pengendalian Internal	,523	,102	,474	5,127	,000
a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM						

Sumber: Data primer diolah, 2022

1. Pengujian Hipotesis Pertama. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar 3,348 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,988, maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,348 > 1,988$), maka pada hipotesis pertama dinyatakan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM **diterima**. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sistem akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM **diterima**.
2. Pengujian Hipotesis Kedua. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar 5,127 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,988, maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,127 > 1,988$), maka pada hipotesis kedua dinyatakan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. **diterima**. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM **diterima**. Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial; sistem akuntansi berpengaruh signifikan secara positif terhadap keberhasilan UMKM dan pengendalian internal berpengaruh signifikan secara positif terhadap Keberhasilan UMKM.

Uji F (simultan)

Uji F (simultan) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2018). Hipotesis ketiga menyatakan bahwa "Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Keberhasilan UMKM". Hasil uji F (simultan) adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416,512	2	208,256	36,299	.000 ^b
	Residual	476,197	83	5,737		
	Total	892,709	85			
a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi						

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,299 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,71 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,299 > 2,71$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh secara silmutan terhadap Keberhasilan UMKM" **diterima**.

Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen yaitu sistem akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) secara bersamaan terhadap keberhasilan UMKM (Y). Berikut hasil dari uji determinasi:

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.454	2,395
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi				
b. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.14, dapat dilihat bahwa besarnya Adjusted R² adalah 0,454 = 45,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keberhasilan UMKM dapat dijelaskan sebesar 45,4% oleh variabel bebas yaitu sistem akuntansi dan pengendalian internal.

$$\begin{aligned} \varepsilon &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,454} \\ &= 0,546 \end{aligned}$$

Sedangkan nilai *error terms* yang merupakan variasi variabel terikat keberhasilan UMKM yang tidak dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas sebesar 0,546 = 54,6%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi dan pengendalian internal terhadap keberhasilan UMKM. Pembahasan masing-masing disajikan sebagai berikut:

Pengaruh Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM

Semakin baik sistem akuntansi maka semakin mendekati dalam mencapai keberhasilan UMKM. Dilihat dari hasil analisis hasil uji R² = 0,454. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM sebesar 45,4%, sedangkan sisanya sebesar 54,60% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk menguji hipotesis yaitu mengetahui pengaruh sistem akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini didukung dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu (3,348 > 1,988). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 (0,001 < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Losari memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan cukup baik tentang sistem akuntansi sehingga keberhasilan UMKM dapat ditingkatkan menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori sinyal bahwa UMKM yang menggunakan sistem akuntansi akan memberikan sinyal baik dalam mencapai keberhasilan UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maftukhin, Yenny Ernitawati & Hilda Kumala Wulandari (2021) yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan hotel (studi pada Karyawan Hotel Dedy Jaya Group), Baru Harahap (2020) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM, Nurhikamh *et al* (2018) sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, Dwi Martani (2020) sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM, dan Yanuar Lazuardi *et all* (2020) sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Akan tetapi tidak mendukung penelitian

dari Ika Farida (2018) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM

Semakin efektif penerapan pengendalian internal maka keberhasilan UMKM akan tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini didukung dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu ($5,127 > 1,988$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Losari sudah melakukan pengendalian internal dengan baik, akan tetapi perlu ditingkatkan kembali agar usahanya lebih berkembang mengingat pentingnya pengendalian internal untuk keberlanjutan UMKM. Hal ini sejalan dengan teori sinyal dimana UMKM yang menerapkan pengendalian internal dalam usahanya akan berakibat pada tercapainya keberhasilan UMKM. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ferdi *et al* (2022) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, Liza Laila *et al* (2018) pengendalian internal berpengaruh terhadap pelaku UMKM, dan Rahmansyah (2020) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Akan tetapi tidak mendukung penelitian dari Sugiyanto *et al* (2019) yang menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan UMKM.

Dengan adanya pengendalian internal dalam suatu usaha, maka semua pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Karena semua pekerjaan ada yang mengontrol pada bagian-bagiannya tersendiri. Pengendalian internal tidak dapat memberikan keyakinan mutlak karena adanya keterbatasan yang melekat dalam semua system pengendalian internal dan pertimbangan manfaat dan pengorbanan dalam pencapaian tujuan pengendalian. Dalam sebuah usaha, apabila tidak adanya pengendalian internal keuangannya, maka akan timbul kesalahan dan ketidakakuratan serta kerugian yang cukup besar bagi perusahaan tersebut.

Pengaruh Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Secara Simultan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM ($F_{hitung} 36,299 > F_{tabel} 2,71$). Hal ini menunjukkan kedua variabel tersebut berperan penting terhadap keberhasilan UMKM secara bersama-sama. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rini *et al* (2019) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM secara simultan. Selain itu (Jauhari, 2017) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem akuntansi dan pengendalian internal sangat berpengaruh dalam mewujudkan keberhasilan usaha UMKM di Banda Aceh. Penelitian (Bhagas, 2016) menunjukkan dimana sistem akuntansi secara simultan menjadi kunci utama dalam keberhasilan usaha UMKM di Sulampita Kota Semarang dan (Ni Made & Made, 2016) yang menunjukkan bahwa dengan adanya modal maka keberlangsungan dalam menjalankan usaha di koperasi menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem Akuntansi memiliki arah yang positif terhadap Keberhasilan UMKM. Hal ini didukung dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu ($3,348 > 1,988$) dan memiliki pengaruh dengan besaran 32,4%. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$). Pengendalian Internal memiliki

arah yang sangat positif terhadap Keberhasilan UMKM. Hal ini didukung dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu ($5,127 > 1,988$) dan memiliki pengaruh dengan besaran 52,3%. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM. Hal ini didukung dengan hasil ($F_{hitung} 36,299 > F_{tabel} 2,71$). Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significant* yaitu ($0,000 < 0,05$) yang artinya sistem akuntansi dan pengendalian internal terhadap pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keberhasilan UMKM.

Saran dalam penelitian ini adalah: Pemerintah harus lebih memperhatikan para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Losari agar lebih berkembang, sistem akuntansi dan pengendalian internal UMKM Kecamatan Losari sudah efektif sebaiknya tetap dipertahankan dan ditingkatkan dan untuk penelitian selanjutnya, masih terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM, maka diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan melibatkan variabel-variabel yang belum diteliti dan diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfriza Frisdayanti. (2019). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60-69.
- Amin Wijaya Tunggal. (2001). *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value-Based Management (VAM)*. Jakarta: Harvarindo.
- Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, & Agusdiwana Suarni. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Arens. (2018). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Arif Abubakar, & Wibowo. (2004). *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: PT Grasindo Aguinis.
- Ayu Vidiyari, & Dedi Darwis. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus: CV Asri Mandiri). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 13-24.
- Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- BPS. Kecamatan Losari dalam Angka 2021. Kabupaten Brebes: Badan Pusat Statistik, 2022.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diah Linear Sitoresmi. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 23-33.
- Diansari, & Rahmantio. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, (1), 55-62.
- Dinas Koperasi dan UMKM. 2020. *Jumlah UMKM dan Penyerapan Tenaga Kerja. Brebes : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Brebes*.
- Endang Satyawati, Lyna, & Mardanung Patmo Cahjono. (2017). Development of accounting information system with Rapid Application Development (RAD) method for micro, small, and medium scale enterprises. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6, 166.
- Fanny Angkasa. (2019). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, Vol. 5, No. 1.

- Febdwi Suryani. (2018). Analisis Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada Toko 88 Tobelo). *Jurnal UNIERA*, Vol. 7 No. 2.
- Greysela Cronica Manalu, & Novita Novita. (2022). Apakah Sistem Pengendalian Internal Dapat Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi? *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Hasibuan. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872-1885.
- Hermansyah Hermansyah, & Dahmiri. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha Industri Percetakan (Studi Kasus Wirausaha Industri Percetakan Di Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 8(3), 38-44.
- Imam Ghozali. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: UNDIP.
- Imron, & Wibowo. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Usaha (Studi pada Warung Nasi Kucing di Kabupaten Jepara). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 294024.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. 2018. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2012-2017. Diakses pada 15 April 2022. (<http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm/>).
- Krismiaji. (2015). Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: YKPN.
- Kurnia, & Arni. (2020). Sistem Informasi Akuntansi: Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM . Yogyakarta:: Deepublish.
- Kusumaningdiah. (2018). Kualitas SIA Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Elmatara.
- Liza, A., Jogyanto, H., Syaiful, A., & Ratna, N. (2020). Information disclosure readability, cognitive style, and investment decision making: A web experimental study. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 135, 135(1), 135-138.
- Leli Rahmawati Marpaung. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Dagang Pada CV. Nagasakti Mandiri Elektronik. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).
- Maftukhin, M., Ernitawati, Y. ., & Wulandari, H. K. . (2021). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Hotel (Studi pada Karyawan Hotel Dedy Jaya Group). *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 2(01), 1-6.
- Mastura, Mutia Sumarn, & Zulfa Eliza. (2019). Peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Langsa. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 20-33.
- Moh. Nazir. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Muchlis Assyafa. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pt Pln (Persero) Ulp Tulung, Klaten. (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia), 1.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Natalia Marsellina Matapere, & Paskah Ika Nugroho. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 257-270.
- Nertila Cika. (2018). An analysis of practices of internal controls in Small and Medium Enterprises in Albania. *The Journal of Accounting and Management*, 7(3).
- Netty Herawaty, & Reni Yustien. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76.